

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik Sudjana (2016: 3),.Sejalan dengan itu Abdurrahman (2010: 42), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari lingkungan.

Hasil belajar siswa merupakan tolak ukur ataupun penilaian yang bisa dijadikan sebagai acuan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh oleh siswa maka dilakukan penilaian hasil belajar. Tinggi dan bagus nilai hasil belajar berarti proses pembelajaran telah sukses. Akan tetapi rendahnya hasil belajar siswa menunjukkan tidak tercapai dan suksesnya proses pembelajaran. Adapun menurut Slameto (2010) faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikaji sebagai berikut : faktor internal yang meliputi : faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor fisiologis (intelegensi, perhatian,minat, bakat, motif, kematangan, dan kedisiplinan) dan faktor kelelahan (jasmani dan rohani); faktor eksternal yang meliputi : faktor keluarga (relasi antar keluarga,keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan keluarga), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa,

keadaan gedung) dan faktor kegiatan masyarakat (media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Trianto dalam Saryantono & Noviyana (2016) “Media selaku komponen strategi pembelajaran merupakan sebuah wadah pesan oleh sumber atau penyalur yang ingin diteruskan ke penerima pesan, dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai yaitu terjadinya proses belajar”. Sedangkan menurut Sanjaya (2019), Media adalah suatu penghubung dari sumber informasi ke penerima informasi, misalnya televisi, video, komputer, dan lain sebagainya. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di jalan Galang Tanjung Gabus 1 Kabupaten Deli Serdang yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan, keterampilan dan ahli dalam bidang keteknikan. SMK Negeri 1 Lubuk Pakam terbagi dalam beberapa program keahlian antara lain; Program keahlian teknik permesinan (TP), program keahlian teknik kendaraan ringan (TKR), Program keahlian teknik sepeda motor (TSM).

Elemen Teknik Permesinan Bubut adalah Pembelajaran yang membahas beberapa topik yaitu diantaranya:

1. Pengenalan mesin bubut: Siswa akan mempelajari fungsi dan komponen-komponen mesin bubut, serta bagaimana cara mengoperasikan dan merawatnya dengan benar
2. Pengukuran dan penyetelan alat potong: Siswa akan belajar tentang alat ukur yang digunakan dalam pemesinan bubut, seperti mikrometer dan kaliper, serta bagaimana menyetel alat potong untuk menghasilkan potongan yang presisi.

3. Pemilihan material: Siswa akan mempelajari berbagai jenis bahan yang dapat diolah dengan mesin bubut, seperti logam dan plastik, serta bagaimana memilih material yang sesuai untuk suatu proyek.
4. Teknik pemotongan: Siswa akan belajar berbagai teknik pemotongan, seperti pemotongan lurus, pemotongan melintang, dan pemotongan ulir, serta bagaimana menghasilkan permukaan yang halus dan presisi.
5. Keselamatan kerja: Siswa akan mempelajari langkah-langkah keselamatan kerja yang perlu diikuti saat menggunakan mesin bubut, seperti penggunaan perlengkapan keselamatan, penanganan bahan-bahan berbahaya, dan penggunaan alat pelindung diri.

Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan di lapangan dan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Nando Sidabutar S.Pd selaku guru mata pelajaran Teknik Permesinsn Bubut terdapat hasil belajar pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut kelas XI program Teknik Pemesinan masih belum optimal. Nilai rata-rata siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Terbatasnya media bantu ajar yang disediakan oleh pihak sekolah menjadi salah satu akibat belum tercapainya Tujuan rancangan bahan ajar daripada mata pelajaran Teknik pemesinan bubut. Hal ini diketahui dari hasil ujian disemester Ganjil kelas XI TP 1 SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2021/2022 dan tahun ajaran 2022/2023. Diketahui bahwa dari 30 orang siswa hanya 8 orang yang lulus tuntas mencapai nilai diatas 75, selebihnya siswa tersebut mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pihak sekolah yaitu ≥ 75 pada mata pelajaran ini yang diperoleh peneliti saat melakukan observasi masalah.

Berdasarkan dari hasil belajar Teknik Permesinan pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut kelas XI siswa SMK N 1 Lubuk Pakam belum optimal. Nilai rata-rata siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik Permesinan Bubut terlihat belum optimal. Pada tahun ajaran 2021/2022 yang dimana, kelas XI TP terdapat 22 siswa yang memiliki nilai <75 , dan 8 orang yang memiliki nilai >75 . Sementara pada tahun ajaran 2022/2023 kelas XI TP terdapat 19 siswa yang memiliki nilai <75 dan 11 orang yang memiliki nilai >75 . Dari data tersebut terlihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran elemen teknik permesinan pada kelas XI Teknik Permesinan di SMKN 1 Lubuk Pakam masih belum memenuhi kriteria standart nilai ketuntasan belajar. Rendahnya hasil belajar siswa salah satunya dilatar belakang oleh kurangnya pemahaman siswa atau kurang mendalami materi pembelajaran yang diberikan dan juga rendahnya minat belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari :

- (1) kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan kurangnya pertanyaan maupun tanggapan yang ditujukan untuk guru, (2) Kurangnya perhatian siswa pada materi yang diajarkan.

Pengamatan lain menunjukkan bahwa pemecahan dari hasil belajar dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis canva, berikut penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Model Canva Pada Kompetensi Mahasiswa Teknik Bangunan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta (Aldi Restu Putra, 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengembangan media pembelajaran berbasis *Canva* dan multimedia interaktif telah terbukti efektif dalam

meningkatkan motivasi, pemahaman, dan minat belajar mahasiswa dalam berbagai mata kuliah teknik bangunan dan peningkatan kompetensi mahasiswa Teknik bangunan.(2) Hasil uji praktikalitas menggunakan pengisian angket yang diberikan kepada mahasiswa Teknik bangunan dalam pemahaman materi menggunakan *canva* menunjukkan nilai tampilan 88,05 (sangat praktis), manfaat yang diperoleh 88,88 (Sangat praktis), nilai kemudahan 86,38(sangat praktis), dan nilai waktu dan rata-rata 87,88 (sangat praktis). Media tersebut dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa. Kesimpulannya, pengembangan media pembelajaran berbasis *Canva* ini berhasil dan dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran suatu materi dan kompetensi mahasiswa Teknik bangunan Universitas Negeri Jakarta.

Wahyu Dwi Kurniawan (2024) Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Media Canva Pada Elemen Perawatan Dan Perbaikan Sistem Pemindah Tenaga Siswa Tkr Smkn 1 Jabon. Latar belakang pada penelitian ini yaitu masih sedikit siswa yang mencapai nilai KKM yang dapat diartikan masih rendahnya hasil belajar siswa serta tingkat partisipasi maupun keaktifan siswa pada proses pembelajaran masih rendah, yang disebabkan oleh proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran satu arah dan sederhana. Sehingga peneliti ingin menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pretest) dan sesudah diberikan treatment (posttest) dengan soal pilihan ganda berjumlah 25 butir soal. Hasil paired sample test mendapatkan nilai sig. 2 tailed $0,00 < 0,05$, standar deviasi sebesar 9,09 dan nilai t

hitung sebesar $34,96 > t$ tabel 1,66. Dimana penerapan media canva berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa XI TKR SMKN 1 Jabon.

Adapaun di perlukan adanya penerapan media canva untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pemilihan teknologi sebagai media pembelajaran harus tepat secara fungsi, “Proses penerapan pemilihan media pembelajaran pada dasarnya merupakan salah satu aplikasi teknologi pembelajaran. Penerapan pemilihan media pembelajaran yang dilakukan secara cermat untuk kemudian digunakan dan dimanfaatkan dengan baik, pada gilirannya akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.” (Abidin, 2016).

Canva merupakan salah satu program aplikasi desain yang banyak digunakan oleh anak sekolah, mahasiswa, maupun pekerja kantoran yang mana dapat dipergunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dan pekerjaan. Ada dua kategori layanan yang ditawarkan oleh canva, yakni canva gratis dan berbayar. Penggunaan alat desain grafis canva dapat dengan cepat dan mudah membuat dan mendesain berbagai desain imajinatif dan membuat video. Ada banyak versi canva, termasuk android dan iphone. Canva dapat diproduksi secara offline atau online, canva sendiri dapat digunakan untuk mendesain semuanya mulai dari brosur, film, presentasi iklan, audio visual, infografis, pamflet, sertifikat, undangan, dan masih banyak lainnya. Canva dapat membantu dalam memahami materi pembelajaran (Amini & Pujiharti, 2021).

Salah satu hal yang menarik mengapa canva penting untuk di terapkan adalah dengan di tunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aldi Restu Putra (2024) mengatakan bahwa penggunaan

canva dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dan juga Wahyu (2024) mengatakan bahwa penggunaan canva dapat diterapkan secara efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan yang dipaparkan di atas, penerapan canva dalam proses belajar mengajar menjadi sangat penting untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Jika siswa mendapatkan model pembelajaran yang menerapkan canva, maka hal ini akan sangat membantu mereka agar siap memasuki dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Maka penelitian Penerapan Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Teknik Permesinan Bubut Kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendah nya aktivitas belajar siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam,
2. Kurangnya ketertarikan siswa pada saat guru memberikan pembelajaran teori,
3. Kurangnya penggunaan model pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dan pembelajaran masih hanya berpusat pada guru saja.
4. Banyaknya faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penelitian ini di batasi,sbb :

1. Metode pembelajaran menggunakan Canva pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Implementasi dilakukan pada mata pelajaran teknik Permesinan, elemen teknik pemesinan bubut pada pokok materi Memahami komponen mesin bubut dan Memahami metode persiapan pekerjaan bubut Kelas XI Teknik Pemesinan (TPM)

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan aplikasi canva dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran teknik permesinan bubut kelas XI SMK N 1 Lubuk Pakam yaitu:

Apakah dengan menerapkan aplikasi canva sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pada kelas XI Teknik Permesinan pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut SMK N 1 Lubuk Pakam?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lubuk Pakam pada mata pelajaran teknik Permesinan Bubut dengan menerapkan media Canva

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah dapat memperkaya keilmuan dan metodologi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa pada mata pelajaran permesinan bubut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dapat membantu siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi serta meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar pada siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran teknik permesinan bubut.
- b. Bagi guru, terkhusus mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut khususnya guru SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar pada mata pelajaran Teknik Permesinan Bubut.
- c. Bagi Sekolah, memberikan tambahan referensi model pembelajaran yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi dan pembandingan bagi orang yang berminat melakukan penelitian lanjut tentang media pembelajaran Canva pada mata pelajaran lain.